

PERANCANGAN BUKU INFORMASI KUDAPAN TRADISIONAL BERJUDUL MENGENAL KARAKTERISTIK KUE TRADISIONAL KHAS PULAU JAWA

Miko Pratama, Ismail Bambang Subianto^{*)}, Pandu Pramudita

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI,
Jl. Nangka Raya No. 58 C, Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530

***Penulis korespondensi:** Ismail Bambang Subianto, subianto.ismail@gmail.com, Jakarta Selatan, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk merancang buku informasi kudapan tradisional berjudul Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini sangat efektif, karena data-data yang dihasilkan merupakan hasil pencarian dan pengumpulan studi literatur berupa buku, skripsi atau tugas akhir, jurnal ilmiah atau dokumen online, wawancara serta observasi sehingga diharapkan data yang didapat lebih akurat. Peneliti mendapatkan data-data mengenai kue tradisional, teknik memasak serta cara melestarikan kue tradisional khususnya pada ragam kue tradisional khas pulau Jawa karena dari permasalahan yang ditemukan bahwa mahasiswa lebih memilih kudapan asing yang disebabkan oleh *prestise*. Hasil perancangan berupa buku informasi yang berisikan sejarah tentang kue tradisional di pulau Jawa, kreasi sajian kue tradisional khas pulau Jawa, resep dan filosofi kue tradisional dan *mini games* seputar kue tradisional khas pulau Jawa. Dengan isi halaman sebanyak 88 halaman, buku informasi ini menggunakan elemen-elemen desain berupa warna, *pattern*, ilustrasi, garis, huruf dan bidang. Penempatan publikasi buku informasi ini untuk sekolah dan perguruan tinggi dengan harapan setelah dibuatnya buku informasi ini dapat memberikan pengetahuan ragam kue tradisional khas pulau Jawa yang merupakan kudapan tradisional warisan turun temurun agar mahasiswa dan pelajar terdorong untuk melestarikan serta memilih kudapan tradisional di banding kudapan asing.

Kata Kunci: Kue Tradisional, Kudapan Tradisional, Buku Informasi

Abstract: The study focused on designing an information book about traditional snacks titled "Getting to Know the Characteristics of Traditional Javanese Cakes" using qualitative research methods. Qualitative research was deemed effective in collecting data from literature, interviews, and observations to ensure accuracy. The research aimed to address the issue of students preferring foreign snacks over traditional Javanese cakes due to prestige. The resulting information book contains the history, creations, recipes, and philosophy of traditional Javanese cakes, as well as mini games. With 88 pages, the book incorporates design elements such as colors, patterns, illustrations, and more. The publication is targeted towards schools and universities to educate students about the importance of preserving and choosing traditional snacks over foreign ones, preserving the heritage of Javanese cakes for future generation.

Keywords: Traditional Cakes, Traditional Snacks, Information Book

Pendahuluan

Makanan tradisional merupakan sajian makanan yang dibuat oleh masyarakat bertujuan sebagai hidangan pada perayaan ataupun untuk waktu- waktu tertentu. Makanan tradisional terbuat dari resep yang sudah diwariskan secara turun-temurun sebagai bagian dari tradisi dan terolah secara khusus agar memiliki keunikan karakteristiknya dalam membedakan dengan kuliner daerah lain. Kuliner tradisional khas dari daerah-daerah di Indonesia telah ada sejak dahulu yang sampai sekarang masih bertahan dan dinilai sebagai warisan budaya. Walaupun dari cara pembuatannya yang sudah dimodifikasi namun tetap melestarikan cara lama dan menggunakan bahan utama beserta prosedur cara memasaknya yang tidak berubah. Sebagai wujud ikonik dari suatu daerah sehingga makanan tradisional seperti kue tradisional mudah ditemukan bahkan dapat menjadi ikon pariwisata di daerah tersebut (Tyas, 2017, h. 3).

Menurut Marwanti (dalam Rosidin dkk., 2021, h. 51) kue tidak hanya dipengaruhi oleh aspek lingkungan tetapi munculnya ragam dan jenis kue Indonesia dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, diantaranya seperti adat istiadat, suku bangsa, agama ataupun kepercayaan. Sejak dahulu masyarakat Indonesia telah memiliki kebudayaan seperti kebiasaan dalam menyantap kue tradisional dengan melalui proses dari resep warisan secara turun-temurun yang dibuat dan diolah menggunakan alat tradisional dan teknik khusus agar memiliki tampilan serta rasa yang khas dari daerahnya.

Kue tradisional merupakan salah satu dari kekayaan budaya yang perlu terus ditelusuri sebagai salah satu kekayaan bangsa. Namun definisi makna dan fungsi sosial budaya serta pembahasan yang luas mengenai kue tradisional Indonesia masih relatif langka. Karena tidak didokumentasi sebagai produk kebudayaan yang menjadi kearifan lokal. Serta desakan terhadap kue tradisional yang disebabkan oleh penyerbuan makanan asing yang berpotensi menggeser kue tradisional hingga dapat membuat kepunahan dan kelangkaan terhadap kue tradisional yang terancam tidak digemari lagi oleh masyarakat (Rosidin dkk., 2021, h. 51-52).

Prestise juga menyebabkan kue tradisional kurang diminati, mahasiswa juga lebih memilih kudapan asing dari luar negeri seperti *Mochi* dari Jepang, *Tteokbokki* dari Korea dan *Cornetto* dari Italia. Penyebab hal ini dikarenakan menilai bahwa makanan tersebut memiliki bentuk dan rasa yang lebih enak serta gengsi pada makanan tersebut menjadi nilai tambah ketika masyarakat mengkonsumsi makanan asing (Adiasih dan Brahmana, 2015, h. 123). Dalam modernisasi di Indonesia saat ini terdapat aneka ragam makanan atau kuliner tradisional ikut serta berubah karena disebabkan oleh serbuan makanan siap saji (*fast food*) yang ternyata tidak hanya berupa bergesernya pola hidup agraris tetapi juga menjadi salah satu ciri modernisasi (Indrayana dan Yuniningsih, 2019, h. 210).

Dalam penelitian ini berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penelitian menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk dapat mencapai pemahaman yang mendalam mengenai sebuah peristiwa khusus. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan secara tersirat dan meluas sehingga penelitian wajib berpartisipasi secara langsung dan mengenal subjek penelitian secara pribadi tanpa perantara (Herdiansyah, 2010, h. 7).

Pada penelitian ini media dirancang berdasarkan studi literatur yang didapatkan dari skripsi, buku, artikel, jurnal penelitian serta portal berita (*website*) yang berkaitan dengan ragam kue tradisional di pulau Jawa. Peneliti melakukan wawancara dan observasi ke berbagai tempat dan UMKM yang berada di daerah sekitar Jakarta yang menjual kue tradisional seperti Sentra Kue Subuh Pasar Senen dan Sari Sari Aneka Kue Tradisional Sarinah, lalu mengamati apa saja

bahan yang digunakan dalam pembuatan kue tradisional serta mendokumentasikannya dengan teknik fotografi untuk dapat digunakan ke dalam media buku informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Khoirunnisa (30 Desember 2023) selaku *Daily Workers* yang bekerja di Hotel St Regis Jakarta dan berpengalaman dalam bidang *Patissier* atau pembuat kue, khususnya kue tradisional. Kue tradisional memiliki cita rasa yang khas dan unik, serta proses pembuatannya yang membutuhkan penanganan yang pas dan teknik yang sudah ada sejak turun temurun. Kebanyakan kue tradisional dibuat dengan cara dikukus dan dipanggang, cita rasa dan keaslian dari kue tradisional didapatkan dari pengolahan dan segi bahannya. Kue kekinian lebih banyak dipilih oleh masyarakat karena tampilan kemasannya yang menarik, namun kue tradisional juga masih penting ditengah masyarakat saat ini karena beberapa kue tradisional memiliki nilai filosofi yang perlu dihadirkan dalam upacara adat daerah setempat.

Tentunya banyak buku mengenai ragam kue tradisional, tetapi yang sering dijumpai hanya buku masakan atau buku resep kue tradisional saja. Belum ditemukan buku informasi yang memberikan pengetahuan tentang kue tradisional ini. Dengan begitu, maka penelitian ini dirancang untuk menciptakan media berupa buku informasi yang di dalamnya terdapat foto kue tradisional yaitu beragam kue tradisional, daerah asal dari ragam kue tradisional serta teks informasi yang lebih mendalam guna mengenalkan ragam kue tradisional di pulau Jawa. Agar pembaca tidak merasa bosan, selain teks juga dapat ditemui ilustrasi dan elemen desain yang menarik. Media tersebut ditujukan kepada para pelajar remaja dan mahasiswa di wilayah perkotaan yang memiliki rasa keingintahuan terhadap kue tradisional salah satunya adalah ragam sajian kue tradisional di pulau Jawa.

Konsep Media

Media digunakan sebagai alat untuk mengirimkan pesan atau informasi kepada khalayak. Banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti surat kabar, artikel *online*, film, televisi, buku dan masih banyak lagi. Kehadiran media dapat membantu seseorang dalam menyampaikan pesan bahkan media bisa mengurangi terjadinya kesalahpahaman antara pemberi informasi dengan penerima informasi. Selain itu media juga berperan sebagai sarana pengetahuan untuk kita mempelajari ilmu pengetahuan dan menambahkan wawasan yang luas.

Buku menjadi salah satu media yang terkumpul dari kertas-kertas yang tersusun menjadi satu berisikan informasi tercetak dan disusun secara sistematis dan dijilid bagian luarnya sebagai pelindung buku. Buku memiliki fungsi sebagai sarana untuk menjadi media penyampaian informasi berupa pengetahuan, cerita, laporan, sejarah dan lain sebagainya. Jumlah pada halaman buku juga dapat beragam tergantung dari banyaknya informasi yang ditampung. Buku juga berisi elemen-elemen serta *layout* yang tertata mengisi buku agar dapat menarik perhatian pembaca sehingga dibutuhkan perhatian khusus dalam memilih dan menatanya serta perlu menggunakan ilmu desain grafis.

Judul Buku

Judul untuk media buku informasi yang akan dirancang yaitu berjudul Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa. Dari judul buku tersebut maka tema buku berupa mengenal karakteristik pada kue tradisional di pulau Jawa dengan penyampaian yang komunikatif karena disertai tulisan dan gambar agar mudah dipahami oleh pembaca.

Deskripsi Ukuran & Bentuk Buku Informasi

Buku informasi yang dirancang akan menggunakan foto dan ilustrasi sebagai elemen pendukung dengan deskripsi ukuran buku 20 x 27 cm dalam format *potrait*.

Alur Informasi

Alur informasi dalam buku informasi ini dibuat agar para pembaca dapat dengan mudah memahami isi pada buku dari bab pertama hingga bab akhir.

Perencanaan Penempatan Publikasi & Distribusi

Perencanaan penempatan publikasi dan distribusi buku informasi akan diberikan ke sekolah dan perguruan tinggi di perkotaan untuk pelajar dan mahasiswa.

Konsep Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual jika ditinjau dari asal katanya (etimologi) terdiri dari tiga asal kata yang diambil dari beberapa bahasa yang berbeda. Desain diambil dari kata *design* yang berasal dari Italia yang berarti gambar. Sedangkan dalam bahasa Inggris desain diambil dari bahasa latin "*designare*" yang berarti merencanakan atau merancang (Persada, 2015, h. 10).

Berdasarkan pemaparan diatas maka desain komunikasi visual berhubungan dengan buku informasi bersifat merancang dan memerlukan perencanaan. Buku informasi merupakan buku yang memuat sejumlah data informasi dengan rinci dan menyeluruh baik berupa tulisan, foto, tabel serta gambar.

Menurut Rustan (dalam Anggraeni dan Handayani, 2020, h. 37) buku merupakan salah satu media yang isinya cerita, laporan, pengetahuan dan lain- lain sebagai sarana untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan. Buku informasi dapat menjadi sebuah informasi dan ilmu pengetahuan yang ingin diketahui oleh masyarakat tentang segala sesuatu yang ada dan terjadi di lingkungan.

Menurut Davis (dalam Abdullah, 2013, h. 114) informasi adalah sebuah data yang dianalisa terlebih dahulu dalam bentuk yang berarti bagi penerimanya dan berguna untuk pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang, sehingga buku informasi merupakan buku berupa cerita, laporan, pengetahuan dalam bentuk data yang sudah dianalisa sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca tanpa adanya batasan waktu.

Pada perancangan buku informasi terdapat beberapa elemen desain yang diperlukan. Menurut Nugrahani (2015, h. 128-130) elemen- elemen desain tersebut di antaranya sebagai berikut :

Ilustrasi

Kata ilustrasi dalam Bahasa Inggris yaitu *illustration*, memiliki arti gambar, foto atau lukisan. Gambar ilustrasi merupakan sebuah gambar yang dapat menggambarkan cerita atau penjelasan dalam bentuk visual gambar maupun teks tertulis. Ilustrasi berguna untuk mendukung suatu cerita, tetapi juga dapat menghiasi ruang-ruang kosong. Misalnya dalam media majalah, koran, dan tabloid. Ilustrasi terbuat dari gaya dan *style* yang bervariasi seperti grafis, sketsa, lukisan, karya foto, kartun serta *image bitmap* yang pada saat ini banyak digunakan untuk keperluan media massa (Soedarso, 2014, h. 556).

Tipografi

Menurut Sihombing (Tirtadarma dkk., 2018, h. 188) tipografi merupakan hasil representasi *visual* dari bentuk komunikasi lisan yang efektif dan mendasar. Huruf memiliki nilai fungsional serta estetika yang berpotensi untuk mewakili ekspresi yang dibuat penciptanya ke dalam sebuah desain tipografi. Pada awalnya huruf dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu

huruf *sans serif* (tanpa kait) dan huruf *serif* (berkait). Penggunaan tipografi dalam membuat sebuah perancangan media promosi sangatlah penting, selain bentuk fotografi dan ilustrasi yang ada pada media promosi, tipografi juga termasuk kedalam hal utama dalam suatu media. Memilih jenis tipografi juga sebaiknya harus disesuaikan dengan media yang akan dibuat nantinya.

Fotografi

Menurut Sudjojo (dalam Putra dan Aurora, 2022, h. 82) fotografi adalah kegiatan perekaman serta memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Fotografi dikategorikan kedalam teknik dan seni. Foto sebagai teknik merupakan bagaimana memahami cara-cara pengolahan gambar yang baik, dan semua yang berkaitan dengan fotografi itu sendiri, sedangkan fotografi sebagai karya seni diharuskan memiliki nilai estetika didalam fotografi tersebut yang dapat mencerminkan pikiran dan perasaan dari fotografer yang ingin menyampaikan pesannya lewat gambar atau foto. Fotografi tidak hanya didasari pada berbagai teori mengenai sekedar memotret saja, karena akan menghasilkan gambar yang sangat membosankan, kaku, dan tidak terkandung nilai estetika, sehingga fotografi perlu disertai dengan seni.

Fotografi adalah unsur yang sangat penting dalam perancangan buku informasi, dalam buku informasi Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa terdapat beberapa foto didalamnya yang berfungsi sebagai pendukung penjelasan informasi yang ditulis pada buku. Dalam pengambilan foto-foto objek penelitian kue tradisional akan menggunakan teknik fotografi sederhana namun jelas dapat dimengerti oleh pembaca.

Warna

Warna merupakan bagian dari elemen desain yang paling dominan dapat ditemui, tidak hanya dalam bidang ilmu desain, warna dapat selalu ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Warna adalah salah satu elemen *visual* yang berperan penting untuk merangsang dan menciptakan daya tarik *visual* (Nugrahani, 2015, h. 129).

Konsep Perancangan

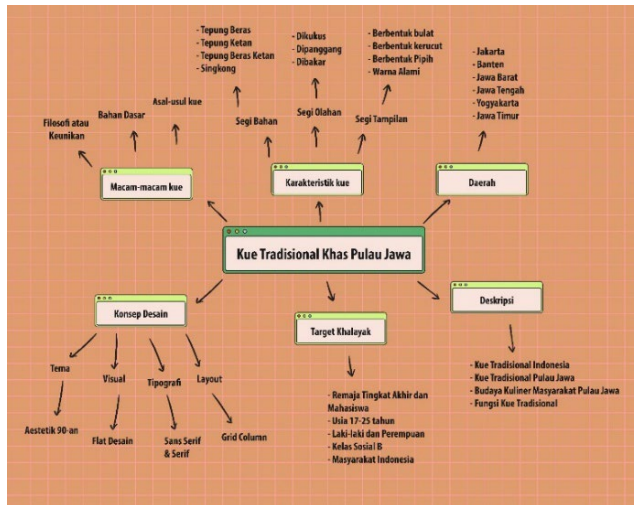
Dalam perancangan desain buku informasi yang sudah ditentukan segmentasinya sesuai target, maka diperlukan tahapan selanjutnya agar terwujudnya perancangan buku informasi Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa. Dalam perancangan buku ini diperlukan pemikiran mengenai konsep *visual* yang akan dirancang, diantaranya terdapat beberapa tahapan merancang buku yang dimulai dari pemetaan pikiran (*mind mapping*), kemudian *moodboard*, pemilihan gaya ilustrasi, pemilihan skema warna, tipografi yang tepat serta pemilihan tata letak (*layout*).

Mind Mapping

Menurut Joice Wycoff (dalam Wahyuni, 2019, h. 38) teknik pemetaan pikiran merupakan salah satu keterampilan dalam proses berfikir kreatif. Pemetaan pikiran serupa dengan outlining, namun secara visual lebih menarik terhadap menyangkut-pautkan dalam kedua belahan otak kita.

Mind Mapping atau pemetaan pikiran dibuat sebagai langkah untuk mempermudah perancangan buku informasi, terdapat kata kunci yang perlu dikembangkan menjadi beberapa elemen dalam perancangan buku informasi. Selain itu pemetaan pikiran juga berguna dalam proses perancangan buku informasi agar lebih terstruktur. Berikut mind mapping pada proses

perancangan buku informasi yang berjudul Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa tertera pada gambar 1 di bawah.



Gambar 1.

Mind Mapping

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Moodboard

Moodboard merupakan salah satu langkah yang dapat membantu proses perancangan buku informasi, pada dasarnya *moodboard* adalah mekanisme yang digunakan oleh kebanyakan desainer dan mahasiswa dalam merespon persepsi tentang *brief*, masalah yang muncul dan ide yang dikembangkan. Konstruksi *moodboard* memiliki potensi sebagai stimulus persepsi, dan interpretasi dari warna, tekstur, bentuk, gambar, serta *status*. *Moodboard* biasanya terbuat dari beberapa kumpulan gambar atau media *visual* lainnya yang tersusun sedemikian rupa untuk dapat menetapkan suatu konsep *visual*. Fungsi *moodboard* dalam pembuatan desain buku dapat memandu pemilihan elemen *visual* serta memperjelas batasan pada desain seluruh halaman buku terutama pada gambar, grafik serta warnanya (Anggraini dkk., 2020, h. 2). Berikut *Moodboard* pada proses perancangan buku informasi yang berjudul Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa tertera pada gambar 2 di bawah.



Gambar 2.

Moodboard

(Sumber: Dokumen pribadi, 2024)

Gaya Ilustrasi

Ilustrasi berguna untuk memperjelas pengertian yang ada pada naskah atau tulisan. Ilustrasi berupa grafik, diagram dan coretan tangan dibuat secara manual ataupun dengan alat bantu digital juga berguna untuk memperjelas pengertian sekaligus memberikan kesan keindahan pada naskah ataupun tulisan. Memberikan kesan indah juga memiliki keterkaitan antara emosi dengan perasaan khalayak ketika sedang membaca. Emosi dan perasaan meliputi rasa sedih, marah, gembira dan lain-lain. Sehingga kesan indah dapat direpresentasikan oleh pembaca lewat emosi dan perasaan (Maharsi, 2016, h. 4-5).

Gaya ilustrasi yang akan digunakan dalam perancangan buku informasi kue tradisional disesuaikan dengan segmentasi target khalayak. Ilustrasi yang akan dihadirkan berupa gambar, ikon setiap ibukota di pulau Jawa serta elemen-elemen pendukung lainnya contoh gaya ilustrasi yang akan digunakan tertera pada gambar 3.



Gambar 3.

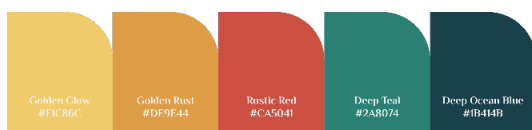
Gaya Ilustrasi *Flat* Desain

(Sumber: Pinterest.com, 2023)

Skema Warna

Warna menjadi elemen penting dalam pembuatan desain. Penggunaan warna yang baik akan dapat menciptakan pesan *visual* yang akan mempengaruhi emosi psikologi khalayak termasuk pemahaman dalam melihat pesan *visual* yang ingin disampaikan (Putra, 2020, h. 25).

Warna adalah salah satu yang dapat menarik perhatian dan dapat mewujudkan citra atau identitas yang akan disampaikan sehingga begitu penting dalam penentuan warna pada perancangan buku informasi. Karena objek yang akan diangkat adalah kue tradisional maka warna yang akan dipilih adalah menyesuaikan dari kebanyakan warna yang digunakan pada kue tradisional di pulau Jawa. Skema Warna yang akan digunakan seperti tertera pada gambar 4 di bawah.



Gambar 4.

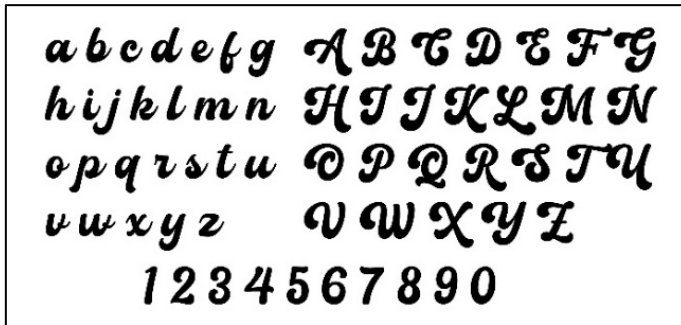
Skema Warna

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Pemilihan Huruf

Tipografi atau huruf adalah ilmu yang mempelajari seni dan desain huruf yang khususnya dalam penerapan pada media komunikasi *visual* melalui metode penataan tata letak, bentuk, sifat dan ukurannya, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pembuatnya (Putra, 2020, h. 56).

Huruf yang akan dipilih nantinya meliputi huruf untuk bagian judul yaitu menggunakan *font scripto*, lalu sub judul menggunakan *font magic retro*, lalu untuk bagian isi teksnya menggunakan *font philosopher*, seperti tertera pada gambar 5, gambar 6, dan gambar 7.



Gambar 5.

Font Scripto Untuk Judul

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 6.

Font Magic Retro Untuk Sub Judul

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 7.

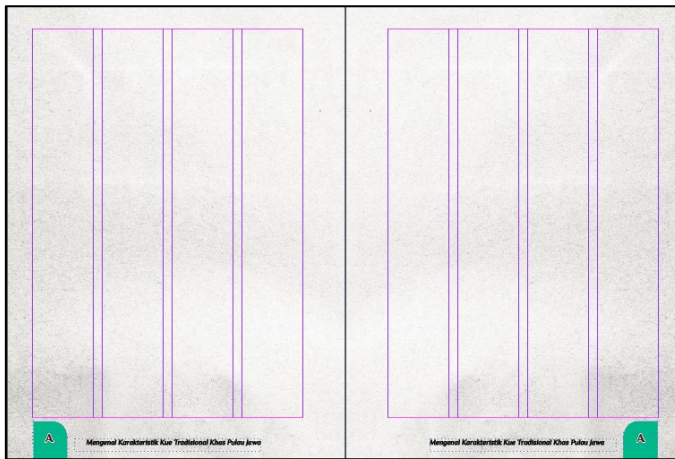
Font Philosopher Untuk Halaman Isi

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Konsep Tata Letak

Grid adalah garis-garis yang berfungsi sebagai kerangka untuk menentukan tata letak elemen-elemen penting seperti teks dan objek dalam gambar, sehingga apa yang telah disusun terlihat rapih dan proporsi. Salah satu teori *grid* yaitu *horizontal* dan *vertical* yang membagi sebuah halaman menjadi beberapa unit. *Grid* dapat membantu dalam hal menjaga keteraturan desain (Raysa, 2016).

Oleh karena itu tata letak penting dibuat dalam proses mendesain, namun jika tata letak disusun dengan kurang baik maka akan mengakibatkan kurang maksimalnya informasi yang disampaikan. Sehingga penulis memilih konsep tata letak *margin* atas 1,5 cm, *margin* luar 1,5 cm, *margin* bawah 2,5 cm, *margin* dalam 2,5 cm, *grid* 4 kolom dan *gutter* 0,5 cm dengan tujuan agar pembuatan kover dan halaman isi menjadi lebih tertata rapi dan dapat menyampaikan informasi dengan baik. Berikut tampilan *grid* yang akan digunakan dalam proses perancangan buku ini seperti tertera pada gambar 8 (menggunakan 4 kolom).



Gambar 8.

Konsep *Grid*

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Proses Perancangan

Media informasi buku merupakan sekumpulan kertas yang berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan, dengan membaca buku kita akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai informasi, baik pengetahuan maupun hiburan. Sehingga buku dapat memiliki peran dalam perkembangan ilmu pengetahuan baik dalam lembaga pendidikan formal maupun nonformal (Leman dan Andesa, 2015, h. 8).

Perancangan media buku informasi ini akan menggunakan *visual* seperti gambar ilustrasi (*pattern*), gambar foto, serta teks tulisan dan juga *editing* yang menggunakan beberapa *software* desain seperti Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator. Tujuan dari penggunaan teknik pembuatan media ini tidak hanya untuk memberikan informasi yang hanya berupa teks (penulisan) melainkan juga memberikan foto gambaran-gambaran dari isi tulisan, sehingga pembaca dapat memahami isi konten yang disampaikan dalam media buku informasi ini. Teks yang digunakan dalam media buku informasi juga menggunakan bahasa Indonesia yang formal sehingga nantinya dapat dipahami sesuai dengan segmentasi target khalayak.

Sketsa merupakan rancangan dari suatu komposisi atau sebagian dari komposisi pada desain yang terdiri dari kumpulan unsur-unsur pada desain. Sketsa juga dapat dipahami sebagai pola-pola *visual* atau *outline* yang ada pada suatu perancangan yang nantinya pola *visual* dari

sketsa manual ini akan terpilih dan digunakan sebagai acuan untuk proses eksplorasi menggunakan *software* komputer (Eva, 2020, h. 85).

Berikut merupakan sketsa pada perancangan buku informasi Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa :

Bagian Sampul (Cover Buku)

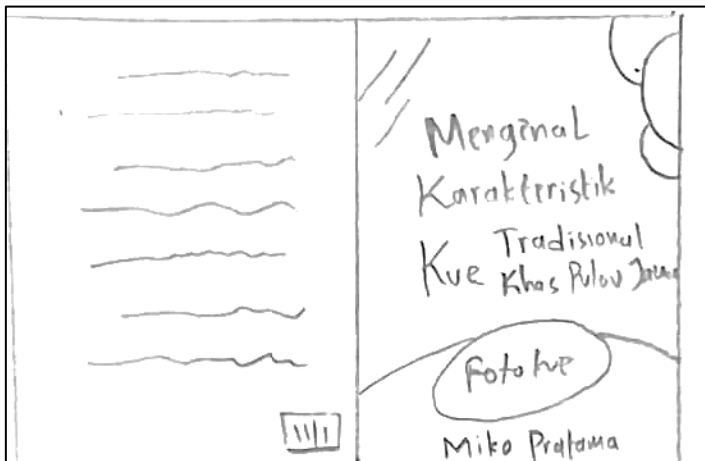


Gambar 9.

Sketsa Bagian Kover Buku Alternatif 1

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Gambar 9 merupakan sketsa alternatif pertama bagian sampul atau cover buku yang akan dirancang.



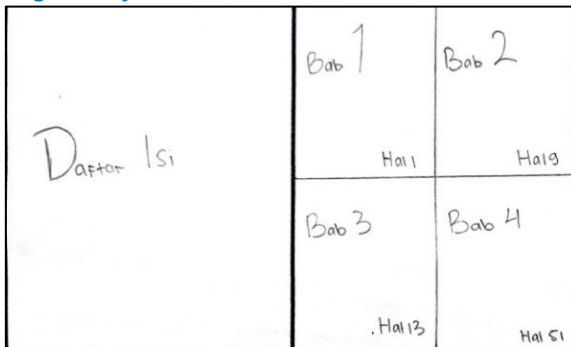
Gambar 10.

Sketsa Bagian Kover Buku Alternatif 2

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

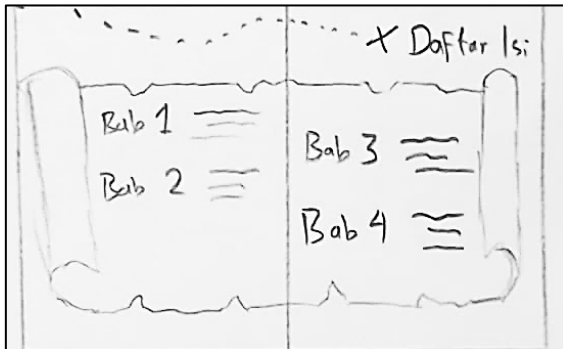
Gambar 10 merupakan sketsa alternatif ke dua bagian sampul atau cover buku yang akan dirancang.

Bagian Daftar Isi



Gambar 11.
Sketsa Bagian Daftar Isi Alternatif 1
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

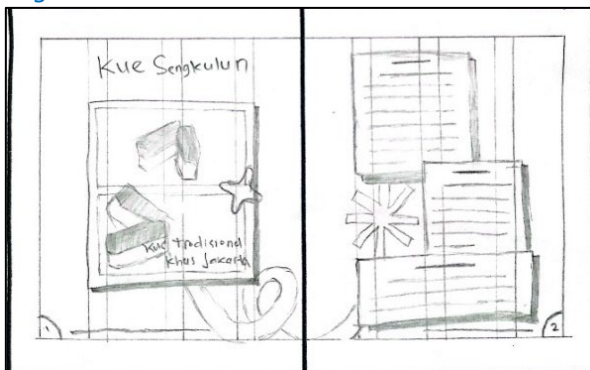
Gambar 11 merupakan sketsa alternatif pertama bagian daftar isi buku yang akan dirancang.



Gambar 12.
Sketsa Bagian Daftar Isi Alternatif 2
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

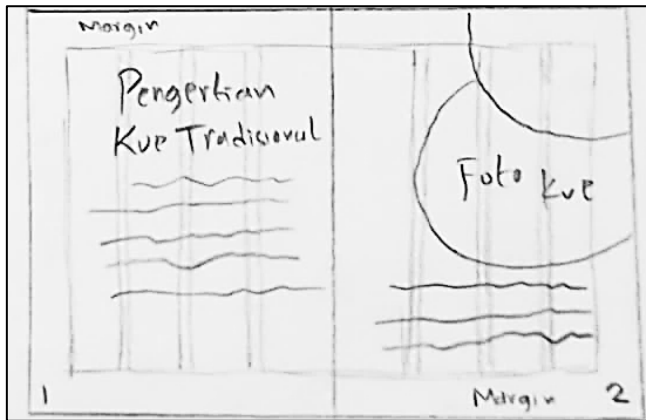
Gambar 12 merupakan sketsa alternatif ke dua bagian daftar isi buku yang akan dirancang.

Bagian Halaman Isi



Gambar 13.
Sketsa Bagian Halaman Isi Alternatif 1
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Gambar 13 merupakan sketsa alternatif pertama bagian halaman isi buku yang akan dirancang.



Gambar 14.

Sketsa Bagian Halaman Isi Alternatif 2

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Gambar 14 merupakan sketsa alternatif ke dua bagian halaman isi buku yang akan dirancang.

Hasil Perancangan

Spesifikasi Teknik Media

Buku Informasi berjudul “Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa” ini menjadi media utama yang dipilih untuk menjadi media penyampaian pesan utama. Perancangan buku cerita bergambar ini menggunakan *software* Adobe Illustrator. Berikut ini merupakan hasil perancangan buku informasi.

1. Jenis : Buku Informasi
2. Judul : Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa
3. Ukuran : 20 x 27 cm
4. Jumlah halaman : 86 halaman
5. Jenis kertas : *Art Carton 230 (Cover), Art Paper 150 (Isi)*
6. Finising : *Soft Cover Laminating Glossy*

Skala Gambar Hasil Perancangan

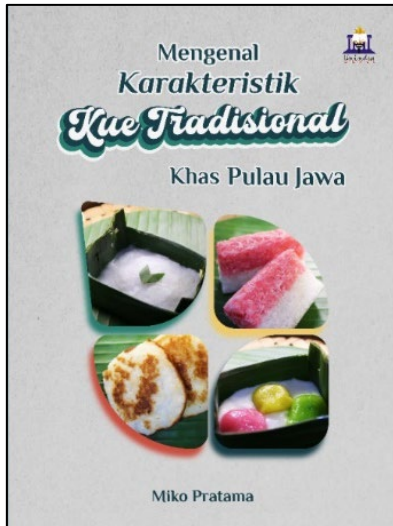
Hasil perancangan buku informasi yang berjudul “Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa” ini dicetak dengan ukuran 20 x 27 cm.

Hasil Perancangan Media Utama

Berikut adalah hasil perancangan media buku informasi yang berjudul “Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”.

Halaman Depan Buku

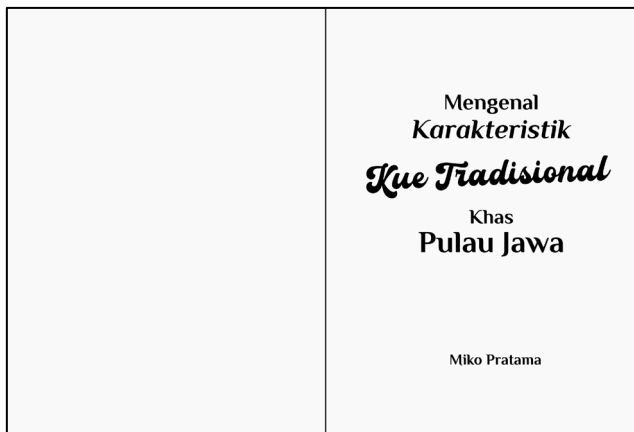
Pada bagian awal buku informasi ini terdapat *Cover* depan yang berisi judul buku yaitu “Mengetahui Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”. Tampilan halaman sampul buku sesuai tertera pada gambar 15 di bawah.



Gambar 15.
Halaman Depan Buku
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Halaman Prancis

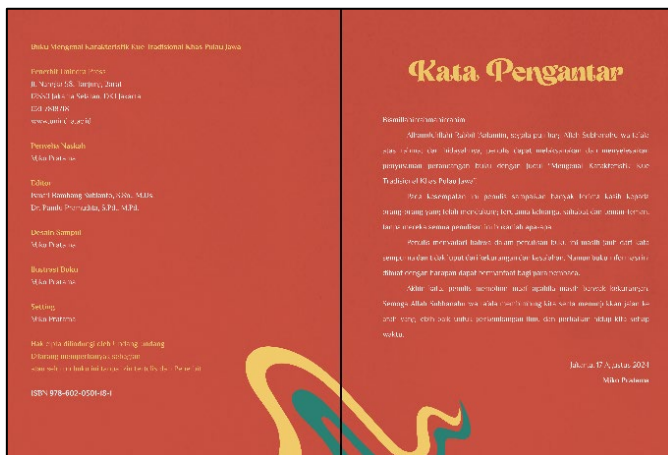
Pada bagian ini merupakan bagian halaman prancis dari buku informasi berjudul “Mengetahui Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”, tertera pada gambar 16 di bawah.



Gambar 16.
Halaman Prancis
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Halaman Kata Pengantar

Pada bagian ini merupakan bagian halaman kata pengantar dari buku informasi berjudul “Mengetahui Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”. Tampilan halaman kata pengantar tertera pada gambar 17 di bawah.



Gambar 17.
Halaman Kata Pengantar
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Halaman Daftar Isi

Pada bagian ini merupakan bagian halaman daftar isi dari buku informasi berjudul “Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”. Tampilan halaman daftar isi tertera pada gambar 18 di bawah.



Gambar 18.
Halaman Daftar Isi
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Halaman Bab

Pada bagian ini merupakan bagian halaman bab dari buku informasi berjudul “Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”. Tampilan halaman bab tertera pada gambar 19 di bawah.



Gambar 19.
Halaman Bab
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Halaman Isi

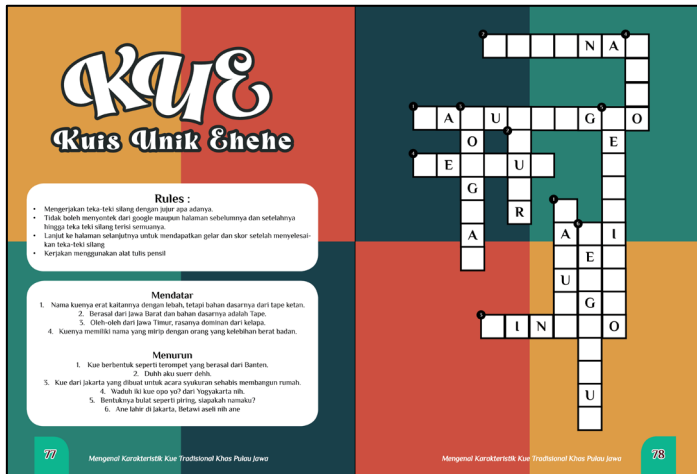
Pada bagian ini merupakan bagian halaman isi dari buku informasi berjudul “Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”. Tampilan halaman isi tertera pada gambar 20 di bawah.



Gambar 20.
Halaman Isi
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Halaman Kuis

Pada bagian ini merupakan bagian halaman kuis dari buku informasi berjudul “Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”. Tampilan halaman kuis tertera pada gambar 21 di bawah.



Gambar 21.
Halaman Kuis
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Halaman Kesimpulan

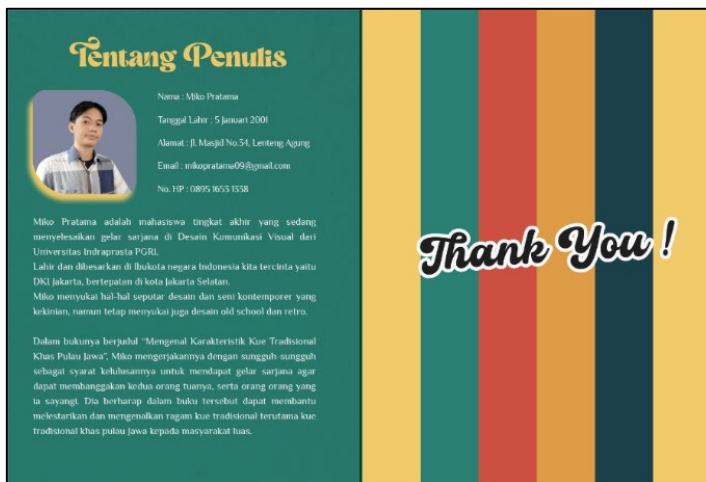
Pada bagian ini merupakan bagian halaman kesimpulan dari buku informasi berjudul “Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”. Tampilan halaman kesimpulan tertera pada gambar 22 di bawah.



Gambar 22.
Halaman Kesimpulan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Halaman Tentang Penulis

Pada bagian ini merupakan bagian halaman tentang penulis dari buku informasi berjudul “Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”. Tampilan halaman tentang penulis tertera pada gambar 23 di bawah.



Gambar 23.
Halaman Tentang Penulis
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Halaman Belakang Buku

Pada bagian ini merupakan bagian *cover* belakang dari buku informasi berjudul “Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa”. Tampilan halaman belakang buku/sampul bagian belakang tertera pada gambar 24 di bawah.



Gambar 24.
Halaman Belakang Buku
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Simpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul *Perancangan Buku Informasi Kudapan Tradisional Berjudul Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa*

dapat disimpulkan bahwa untuk merancang sebuah buku informasi diperlukan berbagai sumber referensi yang digunakan untuk menentukan gaya *visual* yang sesuai dengan segmentasi, referensi pembuatan latar ilustrasi, serta pemilihan elemen *visual* lainnya berupa huruf dan warna. Buku informasi kudapan tradisional yang berjudul *Mengenal Karakteristik Kue Tradisional Khas Pulau Jawa* dirancang dengan menggabungkan beberapa elemen berupa warna, huruf, ilustrasi, foto, dan *layout* menjadi kesatuan yang utuh sebuah buku informasi.

Perancangan buku informasi ini menjadi solusi atas kue tradisional khas pulau Jawa yang umumnya belum banyak ditemukan buku informasi yang mendokumentasikan kue tradisional dengan baik hingga menyebabkan kelangkaan serta minimnya informasi mengenai cerita dan sejarah pada kue tradisional khas pulau Jawa. Beberapa keunggulan dari perancangan buku informasi yaitu dirancang dengan desain yang berwarna serta terdapat elemen dan foto agar pembaca tidak merasa bosan. Isi dari buku juga tidak kalah penting yang mengulas tentang sejarah kue tradisional khas pulau Jawa, asal-usul, filosofi, keunikan, tradisi pada kue tradisional khas pulau Jawa serta resep dan kreasi kue tradisional khas pulau Jawa. Hasil yang dicapai dari perancangan buku informasi menjadi media pengenalan dan diharapkan mampu memberikan informasi kepada pelajar dan mahasiswa khususnya di perkotaan dengan rentang usia 17-25 tahun dan ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan dengan status ekonomi sosial kelas menengah.

Saran

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya, saran untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya media informasi yang membahas tentang pentingnya pengetahuan kudapan tradisional terutama pada kue tradisional di Indonesia karena kue tradisional di Indonesia sangat beragam tidak hanya di Pulau Jawa saja yang perlu dikemas secara sederhana melalui penyampaiannya, tetapi dapat dipahami oleh masyarakat serta dapat dimengerti oleh generasi muda agar terinspirasi untuk melestarikan kue tradisional Indonesia.

Perlu adanya media lain yang memperkenalkan kue tradisional khas pulau Jawa kepada masyarakat, seperti komik, buku ilustrasi, animasi, dan sebagainya. Pilihan media informasi yang beragam akan mempermudah memperluas informasi tentang kue tradisional khas pulau Jawa, karena masyarakat akan memilih media yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Media buku informasi kue tradisional khas pulau Jawa juga dapat kembali dibuat dengan gaya *visual* yang berbeda, dapat juga dibuat dengan format yang berbeda misalnya pada dokumentasi sesuai dengan segmentasi yang dituju.

Daftar Pustaka

- Abdullah, D. (2013). Perancangan sistem informasi permintaan barang berbasis web pada rumah sakit umum cut muetia Kota Lhokseumawe. *TECHSI: Jurnal Teknik Informatika*, 5(2), 112-126.
- Adiasih, P., & Brahmana, R. K. M. R. (2015). Persepsi terhadap makanan tradisional jawa timur: Studi awal terhadap mahasiswa perguruan tinggi swasta di Surabaya. *KINERJA Economics and Business Journal*, 19(2), 112-125.
- Anggraeni, V. O., & Handayani, D. (2020). Perancangan buku informasi situs candi majapahit di Trowulan. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v6i02.3390>.



- Eva, Y. (2020). Suatu pengantar metode dan riset desain komunikasi visual DKV. Yogyakarta: Deepublish.
- Herdiansyah, H. (2010). Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial perspektif konvensional dan kontemporer. Edisi 2, Jakarta: PT Salemba Humanika.
- Indrayana, Y., & Yuniningsih, D. T. (2019). Segi jambang, icon kuliner pengembangan pariwisata Kota Cirebon (dalam perspektif sejarah). *Conference on Public Administration and Society*, 1(01), 207-218
- Leman, D., & Andesa, K. (2015). Implementasi vector space model untuk meningkatkan kualitas pada sistem pencarian buku perpustakaan. *Prosiding Seminar Nasional Informatika*, 1(1), 8-15
- Maharsi, I. (2016). Ilustrasi. Dwi – Quantum. Diakses pada 20 Juni 2023 dari <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=AH58DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=ilustrasi+adalah&ots=-ar3crLt6B&sig=nOZJiGcGBKz Z5tTgDKYHsWGnQfQ>
- Nugrahani, R. (2015). Peran desain grafis pada label dan kemasan produk makanan UMKM. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 9(2), 127-136
- Persada, M. E. P. (2015). Landasan konseptual perencanaan dan perancangan pusat pendidikan desain komunikasi visual modern di Yogyakarta. (Tugas Akhir). Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta
- Putra, D. A. A. W., & Aurora, O. (2022). Komunikasi interpersonal antara fotografer dan model dalam proses pemotretan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 79-90. <https://jurnal.akmrtv.ac.id/index.php/jk/article/view/298>
- Putra, R. W. (2020). Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan. D. I. Yogyakarta: ANDI
- Raysa, K. W. (2016). Perancangan Buku Ilustrasi Manajemen Desain. *E-Proceeding of Art & Design*, 3(3), 437–444.
- Rosidin, O., Riansi. E. S., & Muhyidin, A. (2021). Leksikon kuliner tradisional masyarakat Kabupaten Pandeglang. *LITERA*, 20(1), 49-75.
- Soedarso, N. (2014). Perancangan buku ilustrasi perjalanan Mahapatih Gajah Mada. *Humaniora*, 5(2), 561-570
- Tirtadarma, E., Budi, A. E., & Jasjfi, E. F. (2018). Kajian peranan desain UX (Pengalaman pengguna) – UI (Antarmuka pengguna) mobile application kategori transportasi online terhadap gaya hidup bertransportasi masyarakat urban. *Jurnal Seni & Reka Rancang*, 1(1), 181-207
- Tyas, A. S. P. (2017). Identifikasi kuliner lokal Indonesia dalam pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal Pariwisata Terapan*. 1(1), 1-14
- Wahyuni, T. (2019). Penerapan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan hasil belajar desain busana melalui media mind mapping pada peserta didik kelas XII SMKN 2 Boyolangu semester genap tahun 2018/2019. *Jurnal Refleksi Pembelajaran*, 4(2), 35-42